

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pemeriksaan kadar logam berat kadmium (Cd) yang dilakukan terhadap tanaman kangkung air (*Ipomoea aquatica*) di Kawasan Industri Medan (KIM) dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Tanaman kangkung air (*Ipomea aquatica*) di Kawasan Industri Medan (KIM) mengandung cemaran logam berat kadmium (Cd)
2. Seluruh sampel kangkung air (*Ipomoea aquatica*) yang dianalisis dengan menggunakan Spektrofotometer Serapan Atom (SSA) menunjukkan bahwa kadar logam kadmium (Cd) yang terdapat pada tanaman kangkung air (*Ipomoea aquatica*) di Titik 1 dengan rata-rata sebanyak 0,03719 mg/kg , Titik 2 dengan rata-rata sebanyak 0,04083 mg/kg , Titik 3 dengan rata-rata sebanyak 0,04239 mg/kg di Kawasan Industri Medan (KIM) berada dibawah ambang batas yang ditetapkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 04/Permentan/Pp.340/2/2015 Tentang Pengawasan Keamanan Pangan Terhadap Pemasukan Dan Pengeluaran Pangan Segar Asal Tumbuhan.
3. Dari hasil pemeriksaan dengan menggunakan Spektrofotometer Serapan Atom (SSA) diperoleh data dimana rata-rata kadar logam Kadmium (Cd) pada tanaman Kangkung air (*Ipomoea aquatica*) di Kawasan Industri Medan (KIM) di Titik 1 sebanyak 0,03719 mg/kg , Rata-rata kadar logam Kadmium (Cd) di Titik 2 sebanyak 0,04083 mg/kg , Rata-rata kadar logam Kadmium (Cd) di Titik 3 sebanyak 0,04239 mg/kg .

5.2. Saran

1. Kepada masyarakat yang menjual tanaman sayuran kangkung air (*Ipomoea aquatica*) maka disarankan untuk memilih tanaman sayuran kangkung air (*Ipomoea aquatica*) yang sumber pengambilan tanaman kangkung air (*Ipomoea aquatica*) tersebut dari sumber yang berasal dari aliran yang bersih dan tidak dialiri oleh bahan pencemar baik udara maupun tanah
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat agar lebih berhati-hati dalam pemilihan sayuran untuk dikonsumsi, terkhusus masyarakat yang ada di sekitar kawasan industri Medan.
3. Perlu dilaksanakan penelitian lanjut tentang jenis logam lain yang juga terkandung dan membahayakan seperti logam berat Hg (Air Raksa) maupun logam berat lainnya